

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu hal yang begitu penting bagi makhluk hidup khususnya manusia. Pendidikan sendiri merupakan usaha sadar dan terencana untuk terwujudnya suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>2</sup>

Dengan pendidikan manusia sangat berharap pada nilai-nilai kemanusiaan yang diwariskan, bukan sekedar diwariskan melainkan menginternalisasi dalam watak dan kepribadian. Nilai-nilai kemanusiaan tersebut menjadi penuntun manusia untuk hidup berdampingan dengan manusia lain. Upaya pendidikan melalui internalisasi nilai-nilai kemanusiaan menuntun untuk memanusiaikan manusia.<sup>3</sup> Oleh karena itu, pendidikan menjadi kebutuhan manusia. Rasulullah SAW bersabda :

---

<sup>2</sup> Teguh Triwiyanto, "Pengantar Pendidikan Lingkungan Pendidikan Dan Implementasi Karakter," Bumi Aksara, 2017.

<sup>3</sup> Teguh Triwiyanto...hlm 1

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَمُسْلِمَةٍ {ابْنُ مَاجَه}

Artinya: Artinya: "Menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap muslim. dan orang yang meletakkan ilmu bukan pada pada ahlinya, seperti seorang yang mengalungkan mutiara, intan dan emas ke leher babi" (HR. Ibnu Majah).<sup>4</sup>

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pendidikan berasal dari kata dasar didik (mendidik), yaitu : memelihara dan memberi latihan (ajaran, pimpinan) mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Sedangkan pendidikan mempunyai pengertian : proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan, proses perbuatan, cara mendidik. Ki Hajar Dewantara mengartikan pendidikan sebagai daya upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran serta jasmani anak, agar dapat memajukan kesempurnaan hidup yaitu hidup dan menghidupkan anak yang selaras dengan alam dan masyarakatnya.

Secara umum terbukti bahwa semakin berpendidikan seseorang maka tingkat pendapatannya semakin baik. Hal ini dimungkinkan karena orang yang berpendidikan lebih produktif bila dibandingkan dengan yang tidak berpendidikan. Produktivitas seseorang tersebut dikarenakan dimilikinya keterampilan teknis yang diperoleh dari pendidikan. Oleh karena itu salah satu tujuan yang harus dicapai oleh pendidikan adalah mengembangkan keterampilan hidup. Inilah sebenarnya arah kurikulum berbasis kompetensi, pendidikan *life skill dan broad based education* yang

---

<sup>4</sup> Nurlia Putri Darani, "Kewajiban Menuntut Ilmu Dalam Perspektif Hadis," *Jurnal Riset Agama* 1, no. 1 (2021): 133–144.

dikembangkan di Indonesia akhir-akhir ini. Di Amerika Serikat seseorang yang berpendidikan doktor penghasilan rata-rata per tahun sebesar 55 juta dollar, master 40 juta dollar, dan sarjana 33 juta dollar. Sementara itu lulusan pendidikan lanjutan hanya berpanghasilan rata-rata 19 juta dollar per tahun. Pada tahun yang sama struktur ini juga terjadi di Indonesia. Misalnya rata-rata, antara pedesaan dan perkotaan, pendapatan pertahun lulusan universitas 3,5 juta rupiah, akademi 3 juta rupiah, SLTA 1,9 juta rupiah, dan SD hanya 1,1 juta rupiah.<sup>5</sup>

Media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar dalam bahasa arab media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Kata media tentu sudah tidak asing dalam kehidupan ini banyak sekali sangkut paut yang berhubungan dengan media. Pada awalnya manusia memiliki kemampuan berkomunikasi dengan berbicara dan kemudian manusia menggambar gambar di dinding gua, seiring dengan berkembangnya zaman dan juga berjalannya waktu maka Saat ini penggunaan berbagai jenis media sudah dapat diakses kapan pun kita mau dan di mana saja hal ini karena media sudah mengalami perkembangan yang cukup signifikan hal ini sangat membantu para tenaga pendidik untuk mendistribusikan pesan atau informasi secara instan ke mana pun yang diinginkan. media dapat didefinisikan oleh teknologi, sistem simbolisme, ini dan kapabilitas untuk

---

<sup>5</sup> Nurkholis, "PENDIDIKAN DALAM UPAYA MEMAJUKAN TEKNOLOGI Oleh: Nurkholis Doktor Ilmu Pendidikan, Alumnus Universitas Negeri Jakarta Dosen Luar Biasa Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto" 1, no. 1 (2013): 30.

memprosesnya karakteristik utama dari sebuah media adalah teknologi yang digunakan yang mendefinisikan fungsi dan bentuknya.

Media secara sederhana dapat didefinisikan sebagai material apa saja yang dapat digunakan untuk mentransmisikan atau mengirimkan sesuatu. Media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik per cetak maupun audio visual serta peralatannya. Media hendaknya dapat di manipulasi.<sup>6</sup>

Media pendidikan , tentu saja media yang digunakan dalam proses dan untuk mencapai tujuan pendidikan. Pada hakekatnya media pendidikan juga merupakan media komunikasi, karena proses pendidikan juga merupakan proses komunikasi. Apabila kita bandingkan dengan media pembelajaran, maka media pendidikan sifatnya lebih umum, sebagaimana pengertian pendidikan itu sendiri. Sedangkan media pembelajaran sifatnya lebih khusus, maksudnya media pendidikan yang secara khusus digunakan untuk mencapai tujuan belajar tertentu yang telah dirumuskan secara khusus.

Tidak semua media pendidikan adalah media pembelajaran, tetapi setiap media pembelajaran pasti termasuk media pendidikan. Apa pula bedanya dengan alat peraga, alat bantu mengajar (teaching aids), alat bantu audio visual (AVA), atau alat bantu belajar yang selama ini sering juga kita dengar? Pada dasarnya, semua istilah itu dapat kita masukkan dalam konsep media, karena konsep media merupakan perkembangan lebih lanjut dari konsep-konsep tersebut. Alat peraga adalah alat (benda) yang digunakan

---

<sup>6</sup> Septy Nurfadhillah, *Media Pembelajaran SD* (Sukabumi, 2021).

untuk memperagakan fakta, konsep, prinsip atau prosedur tertentu agar tampak lebih nyata/ konkrit. Alat bantu adalah alat (benda) yang digunakan oleh pembelajar untuk mempermudah tugas dalam mengajar. Audio-Visual Aids (AVA) mempunyai pengertian dan tujuan yang sama hanya saja penekanannya pada peralatan audio dan visual. Sedangkan alat bantu belajar penekanannya pada pihak yang belajar (pebelajar). Semua istilah tersebut, dapat kita rangkum dalam satu istilah umum yaitu media pembelajaran<sup>7</sup>

Dapat disimpulkan bahwa media merupakan salah satu alat pendukung dalam proses pembelajaran untuk mencapai keberhasilan, yang mana dalam penggunaannya akan dapat menghubungkan antara pemberi (guru) dan juga penerima informasi (peserta didik). Pembelajaran yang menggunakan media akan lebih efektif karena pesan dapat tersalurkan dengan baik kepada peserta didik meski ada beberapa hal yang harus tetap diperhatikan.

Pembelajaran adalah suatu kombinasi tersusun unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi dalam mencapai tujuan pembelajaran. Manusia yang terlibat dalam sistem pembelajaran terdiri dari anak didik, guru dan tenaga lainnya. Material meliputi buku-buku, film, audio, dan lain-lain. Fasilitas dan perlengkapan terdiri dari ruang kelas, perlengkapan audio visual, dan juga komputer. Sedangkan prosedur meliputi jadwal, metode penyampaian,

---

<sup>7</sup> C. Hayes, H. Hardian, and T. Sumekar, "Pengaruh Brain Training Terhadap Tingkat Inteligensia Pada Kelompok Usia Dewasa Muda," *Jurnal Kedokteran Diponegoro* 6, no. 2 (2017): 410.

belajar, dan lain-lain. Unsur-unsur tersebut saling berhubungan (interaksi) antara satu unsur dengan unsur yang lain.<sup>8</sup>

Pembelajaran adalah upaya yang dilakukan oleh guru dan peserta didik untuk memperoleh dan mengolah pengetahuan serta melatih *life skill*. Itulah sebabnya, bahwa usaha untuk meningkatkan kualitas pelajaran bahasa arab bukanlah permasalahan sederhana, tetapi merupakan permasalahan yang kompleks dan saling berkaitan dengan kreativitas, buku ajar, kualitas pembelajaran serta mutu guru.

Pengertian pembelajaran tentu tidak terlepas dari pengertian belajar, belajar dan pembelajaran menjadi satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Pembelajaran berarti aktivitas kegiatan belajar-mengajar yang dilakukan oleh pembelajar dan guru. Pembelajaran akan berhasil guna dan berjalan secara efektif bila dalam perancangan dan pengembangan bertitik tolak pada karakteristik pembelajar. Mata pelajaran dan pedoman pada kompetensi dasar. tujuan-tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan atau indikator keberhasilan belajar. Pembelajaran bukan hanya menyampaikan informasi pengetahuan saja melainkan mengkondisikan pembelajar untuk belajar.

Dalam dunia pendidikan, Perencanaan sering dikaitkan dengan pembelajaran. Pembelajaran merupakan salah satu sub sistem pendidikan selain kurikulum. Proses pembelajaran yang berlangsung selalu mengikuti perkembangan kurikulum. Pembelajaran berkaitan dengan bagaimana

---

<sup>8</sup> Mohammad Rizqillah Masykur, "Metodologi Pembelajaran Fiqih," *Jurnal Al-makrifat* 4, no. 2 (2019): 31–44.

mengajarkan yang terdapat dalam kurikulum. Dengan adanya pembelajaran, perencanaan yang sudah dibuat oleh guru dapat terealisasi sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.<sup>9</sup>

Menurut penulis pembelajaran merupakan interaksi antar peserta didik dan juga guru yang berkaitan erat dengan memberi dan menerima informasi. yang mana keberhasilan pembelajaran tersebut tidak dapat dicapai jika hanya salah satu komponen saja yang mendukung, namun berbagai macam komponen ataupun faktor-faktor pendukung lainnya diperlukan untuk mencapai puncak keberhasilan. Oleh karena itu agar kegiatan pembelajaran dapat lebih bermakna bagi peserta didik. maka para pendidik perlu untuk mengembangkan berbagai media pembelajaran yang dapat menarik perhatian peserta didik.

Bahasa Arab memiliki keistimewaan dengan bahasa lainnya, karena nilai sastra yang bermutu tinggi bagi mereka yang mendalaminya serta bahasa Arab juga ditakdirkan sebagai bahasa Alqur'an yang mengkomunikasikan kalam Allah. Karena di dalamnya terdapat uslub bahasa yang mengagumkan bagi manusia dan tidak ada seorang Pun yang mampu menandinginya. Bahasa Arab dan Alqur'an merupakan kesatuan yang tidak bisa dipisahkan satu dengan yang lainnya. Dalam belajar Alqur'an bahasa Arab adalah syarat mutlak yang harus dikuasai, demikian halnya dengan belajar bahasa Alqur'an berarti belajar bahasa Arab. Bahasa Arab termasuk salah satu di antara bahasa yang banyak digunakan di dunia, karena banyak yang menggunakannya, maka bahasa Arab ini menjadi

---

<sup>9</sup> Triwiyanto, "Pengantar Pendidikan Lingkungan Pendidikan Dan Implementasi Karakter."

bahasa Internasional dan diakui oleh dunia. Maka tidak berlebihan jika pembelajaran bahasa Arab perlu mendapatkan penekanan dan perhatian mulai dari tingkat SD (Sekolah Dasar) sampai Lembaga Pendidikan Tinggi baik Negeri maupun Swasta, Umum maupun yang Agama untuk diajarkan dan dikembangkan sesuai dengan kemampuan dan perkembangan peserta didik. Namun bukanlah suatu urusan yang mudah bisa memahami bahasa asing (Arab), karena bukan bahasa sipenutur asli yang biasa digunakan. Maka hal ini tidaklah bisa diingkari dapat berpotensi pada problematika pembelajaran bahasa Arab.<sup>10</sup>

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa asing yang diajarkan di Madrasah Ibtidayah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah di Indonesia agar setiap anak dapat memahami ajaran Islam secara benar dan mendalam dari sumber utamanya, yaitu Alqur'an dan Hadis serta literatur-literatur pendukungnya yang berbahasa Arab seperti Kitab Tafsir dan Syarah Hadis. Sehingga dengan demikian bahasa Arab menjadi kunci bagi pemahaman ajaran agama secara benar.

Sebagai umat Islam yang berpedoman pada Alqur'an dan Hadis yang keduanya memakai bahasa Arab, maka keduanya menjadi tolok ukur bagi kehidupan dan tingkah laku mereka setiap hari sehingga menjadi keharusan untuk menelaah isi keduanya. Alqur'an diturunkan oleh Allah kepada Nabi Muhammad dengan menggunakan bahasa Arab sebagaimana

---

<sup>10</sup> Nandang Sarip Hidayat, "PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB Oleh: Nandang Sarip Hidayat," *An-Nida'* 37, no. 1 (2012): 82-88, <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/Anida/article/view/315>.

yang tercantum dalam firmanNya surat Yusuf ayat 6 yang berbunyi sebagai berikut:

وَأِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ {يُوسُف : 2}

Yang artinya : “*Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa Al Quran dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya.*” (QS. Yusuf, ayat : 2)<sup>11</sup>

Penelitian ini dikembangkan dari Salah satu upaya yang bisa dilakukan oleh guru Bahasa Arab yaitu mengembangkan modul pembelajaran Bahasa Arab yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik, misalnya dalam modul tersebut dikembangkan media yang menarik dan edukatif untuk mawadahi atau menyesuaikan pembelajaran dengan dunia mereka yang cenderung bermain dan menghasilkan suasana pembelajaran yang menyenangkan.

Tujuan dari media *Bolster With Prize dan Mihnah Qiladah* yakni untuk menggugah anak semangat belajar khususnya pada mata pelajaran bahasa Arab dan peserta didik bisa merasa bahwa belajar Bahasa Arab itu sangat menyenangkan, karena selama ini dari peserta didik banyak yang mempunyai fikiran bahwa bahasa arab itu sulit dalam hal membaca, memahami, maupun menulis. Penelitian ini dikembangkan dari beberapa penelitian terdahulu yakni media yang berbentuk kartu dan poster .Maka dari itu berdasarkan yang penulis sampaikan, penulis mengambil judul **Pengembangan Media *Bolster With Prizes dan Mihnah Qiladah* pada mata pelajaran Bahasa**

---

<sup>11</sup> Shahih, *Al Qur'an Dan Terjemah*, 2015.

## Arab Materi *Almihnah* Kelas 4 di MI Mafatihul Huda Kedaton.

### B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang dijabarkan, dapat di rumuskan rumusan masalah media *Bolster With Prizes dan Mihnah Qiladah* sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pengembangan media bolster with prize dan mihnah qiladah pada mata pelajaran Bahasa Arab materi *Almihnah* kelas 4 di Madrasah Ibtidaiyah ?
2. Bagaimana hasil pengembangan media bolster with prize dan mihnah qiladah pada mata pelajaran Bahasa Arab materi *Almihnah* kelas 4 di Madrasah Ibtidaiyah?

### C. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian dari penelitian pengembangan media *Bolster With Prizes dan Mihnah Qiladah* sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui proses pengembangan media bolster with prize dan mihnah qiladah pada mata pelajaran Bahasa Arab materi *Almihnah* kelas 4 di Madrasah Ibtidaiyah.
2. Untuk mengetahui hasil pengembangan media bolster with prize dan mihnah qiladah pada mata pelajaran Bahasa Arab materi *Almihnah* kelas 4 di Madrasah Ibtidaiyah.

#### **D. Manfaat Pengembangan**

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan yang telah diuraikan sebelumnya dan dimaksudkan agar dapat memberikan manfaat bagi banyak pihak, diantaranya :

1. Manfaat bagi sekolah antara lain sebagai berikut :
  - a. Dapat meningkatkan kualitas bagi pendidik dan peserta didik dalam hal pendidikan untuk meningkatkan kreativitas guru dalam proses belajar mengajar.
  - b. Dapat menambah penemuan baru yang bermanfaat untuk sekolah dalam menggunakan bahan ajar berbasis fun learning.
  - c. Dapat meningkatkan efektifitas anak terhadap proses pembelajaran khususnya dalam pengembangan mata pelajaran bahasa Arab.
  - d. Dapat meningkatkan partisipasi anak terhadap proses pembelajaran khususnya dalam mata pelajaran bahasa Arab.
2. Manfaat bagi pendidik antara lain seperti berikut :
  - a. Pendidik dapat meningkatkan kreatifitas dalam memberikan inovasi baru dalam proses pembelajaran.
  - b. Pendidik dapat menambah pengalaman dalam penggunaan fun learning sebagai bahan ajar bahasa Arab.
  - c. Dapat menjadikan pendidik lebih inovatif dalam melakukan pembelajaran bahasa Arab yang menyenangkan dalam penerapan bahan ajar.
  - d. Pendidik Agar kreatif dalam untuk memberikan pembelajaran bagi peserta didik agar bervariasi dan mengasikan.

3. Manfaat bagi peserta didik antara lain sebagai berikut :
  - a. Peserta didik Dapat menambah pengetahuan baru melalui bahan ajar berbasis fun learning.
  - b. Dapat meningkatkan selera belajar peserta didik dalam proses pembelajaran.
  - c. Dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

#### **E. Komponen dan Spesifikasi Produk yang akan Dikembangkan**

1. Pengembangan kedua media ini berbentuk persegi panjang
2. Pengembangan kedua media ini terbuat dari banner
3. Ukuran dari media bolster with prizes 150 x 100 cm
4. Ukuran dari media mihnah qiladah 30 x 15 cm
5. Media Bolster with prizez ini berbentuk garis warna warni dan terdapat beberapa kartu Tanya bahasa Arab dengan materi Almihnah.
6. Media Mihnah qiladah ini berbentuk kalung yang terdapat gambar – gambar dan mufodat bahasa Arab materi Almihnah.
7. Kedua media ini tahan air dan tidak mudah luntur warnanya karena terbuat dari banner.
8. Kedua media ini disertai gambar – gambar yang menarik dan berwarna agar siswa lebih tertarik belajar.

#### **F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Pengembangan**

1. Media pengembangan ini adalah media bolster with peizes dan mihnah qiladah.
2. Materi dalam media ini difokuskan hanya pada mata pelajaran Bahasa Arab materi Almihnah.

3. Subjek penelitian pada siswa kelas 4 MI Mafatihul Huda Kedaton Kapas Bojnegoro.
4. Media *bolster with prizes* dan *mihnah qiladah* ini terbuat dari banner, kertas dan tiplek yang berbentuk persegi panjang yang digunakan sebagai meningkatkan minat siswa dalam belajar bahasa Arab.

## G. Defisini Operasional

### 1. Desain Produk

Produk yang rencana akan dihasilkan pada penelitian ini yaitu berupa media *bolster with prizes* dan *mihnah qiladah*, kedua media tersebut berguna untuk meningkatkan minat belajar siswa terutama pada mata pelajaran Bahasa Arab dan membuat kelas menjadi efektif serta kreatif dalam proses pembelajaran berlangsung.

### 2. Media *bolster with prizes*

Pembuatan media *bolster with prizes* ini rencananya digunakan untuk meningkatkan kreativitas dan menjadikan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran terutama pada mata pelajaran Bahasa Arab. Dalam pembuatan produk media *bolster with prizes* ini ada 2 bentuk yakni persegi panjang dan tabung

Bentuk persegi panjang dengan panjang 1,50 meter dan lebar 1 meter ini terbuat dari banner yang merupakan tempat untuk menggelincirkan tabung pelangi, disitu ada 5 garis dengan 5 macam warna, ada warna merah, kuning, hijau, merah muda, dan putih. Dimasing – masing garis warna disampingnya ada kotak kartu box berbentuk persegi panjang yang gunanya untuk menaruh kartu – kartu soal yang isinya seputaran dengan

materi *al mihnah* dengan warna yang sesuai digaris yang berada disampingnya.

Bentuk tabung yang berasal dari botol yang dililit kertas karton agar kokoh kemudian di tempelkan beberapa kertas bufalo dengan warna yang berbeda sehingga menjadi tabung pelangi yang gunanya untuk digelincirkan di tempat yang sudah disediakan tadi. Adapun bahan yang digunakan adalah :

- a. Banner
  - b. Kertas bufalo
  - c. Botol bekas
  - d. Lem
  - e. cutter
  - f. Gunting
3. Media mihnah qiladah

Media mihnah qiladah ini rencananya digunakan untuk menciptakan kelas aktif dan efektif dalam proses pembelajaran berlangsung, terutama dalam mata pelajaran Bahasa Arab. Media ini dibuat dalam bentuk persegi panjang dengan panjang 30 cm dan lebar 15 cm yang didalamnya ada beberapa mufrodat profesi serta masing – masing dibuat menjadi kalung. Adapun bahan untuk membuat media tersebut adalah :

- a. Banner
- b. Triplek
- c. gunting
- d. Lem kayu

- e. Tali kenur
- f. Gergaji mesin
- g. Mesir bor

#### H. Orisinalitas Penelitian

**Tabel 1. 1** Penelitian terdahulu

No	Nama Peneliti, Judul dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Originalitas penelitian
1.	Umami Azizah, Pengembangan Media Kartu Carawa dalam Pembelajaran Bahasa Jawa untuk Siswa SD/MI , 2015. <sup>12</sup>	pengembangan bahan ajar kartu yang sama dengan Media Bolster With Prizes pada tingkat Madrasah Ibtidaiyah	Saudari Umami Azizah menggunakan media tersebut untuk mata pelajaran Bahasa Jawa, sedangkan peneliti menggunakan media ini pada mata pelajaran Bahasa Arab	Dalam hal ini peneliti menggunakan media Bolster With Prizez atau media kartu untuk mata pelajaran Bahasa Arab materi Almihnah
2	Sastika Widi Astuti,	Menggunakan media kartu bergambar dan	Media ini menggunakann	Peneliti menggunakan

<sup>12</sup> Y. Yamrodah, "Pengembangan Media Kartu Carawa Dalam Pembelajaran Bahasa Jawa Untuk Siswa SD/MI" 15, no. 2 (2016): 1-23.

	<p>Pengembangan Media Pembelajaran Kartu Kata Bergambar (<i>Flash Card</i>) Untuk Melatih Kemampuan Membaca Permulaan Kelas 1 Sd/Mi, 2020<sup>13</sup></p>	<p>kata yang sama digunakan untuk tingkat Madrasah Ibtidaiyah</p>	<p>ya untuk melatih membaca permulaan</p>	<p>media Bolster With Prizes untuk meningkatkan minat siswa belajar Bahasa Arab yang terutama pada materi Almihnah kelas 4</p>
3.	<p>Santy Munawaroh, Pengembangan Media Pembelajaran KartuPintar Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas III di</p>	<p>Sama menggunakan metode penelitian dan pengembangan R&amp;D juga menggnakan media kartu untun tingkat Madrasah Ibtidaiyah</p>	<p>Subjek yang dituju kelas 3 Madrasah Ibtidaiyah dan pada mata pelajaran Al – Qur'an Hadist</p>	<p>Subjek yang dituju peneliti merupakan kelas 4 Madrasah Ibtidaiyah pada mata pelajaran Bahasa Arab materi</p>

<sup>13</sup> Sastika Widi Astuti, "Pengembangan Media Pembelajaran Kartu Kata Bergambar (*Flash Card*) Untuk Melatih Kemampuan Membaca Permulaan Kelas 1 SD/MI," *Jurnal Pendidikan Anak* 8, no. 1 (2020), <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpa/article/view/26682>.

	Madrasah Ibtidaiyah, 2021 <sup>14</sup>			Almihnah
4.	Cindy Larasati, Pengembangan Media Pembelajaran Poster Untuk Meningkatkan Pengetahuan Siswa Terhadap Bencana Gempa Bumi Di Smp Negeri 3 Gantiwarno, 2017. <sup>15</sup>	Media yang digunakan sama dari poster yang peneliti kembangkan menjadi Mihnah Qiladah	Subjek yang dituju pada siswa tingkat SMP yang ditujukan pada mayeti bencana gempa bumi	Peneliti menggunakan media Mihnah Qiladah ditujukan pada siswa kelas 4 tingkat Madrasah Ibtidaiyah Pada mata pelajaran Bahasa Arab materi Almihnah
5.	Sitta Rizka Kurnia Rahmani, Eksperimentasi	Menggunakan media poster untuk mata pelajaran Bahasa Arab	Subjek yang dituju merupakan siswa tingkat	Peneliti menggunakan media poster yang sama

<sup>14</sup> Andre Gide, "Pengembangan Media Pembelajaran Kartu Pintar Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kela III Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Pematang Gajah," *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951-952. (1967): 5-24.

<sup>15</sup> Dkk H. Susanti, "Pengembangan Media Pembelajaran Poster Untuk Meningkatkan Pengetahuan Siswa Terhadap Bencana Gempa Bumi Di Smp Negeri 3 Gantiwarno," *Jurnal Keperawatan. Universitas Muhammadiyah Malang* 4, no. 1 (2017): 724-732.

Media Pembelajaran Poster Dalam Peningkatan Penguasaan <i>Mufradāt</i> Siswa Kelas Delapan Mts N 4 Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2018-2019, 2019. <sup>16</sup>	SMP	dengan media Mihnah Qiladah untuk materi bahasa Arab Almihnah pada kelas 4
------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----	----------------------------------------------------------------------------

### I. Sistematika Pembahasan

Untuk mendapatkan arah yang jelas mengenai penulisan penelitian pengembangan ini, maka dapat diuraikan sistematikanya oleh penulis. Sistematika ini juga membuat jalan pikir penulis lebih mudah dalam mengarungi permasalahan yang ada, adapun penulisan proposal skripsi ini terdiri dari :

Bab I memaparkan pendahuluan yang terdiri dari: Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Pengembangan, Manfaat Pengembangan, Hipotesis, Asumsi Pengembaganan, Ruang Lingkup Pengembanga, Orisinalitas Pengembangan, Definisi Istilah, dan Sistematika Pembahasan.

Bab II memaparkan kajian pustaka yang terdiri dari:

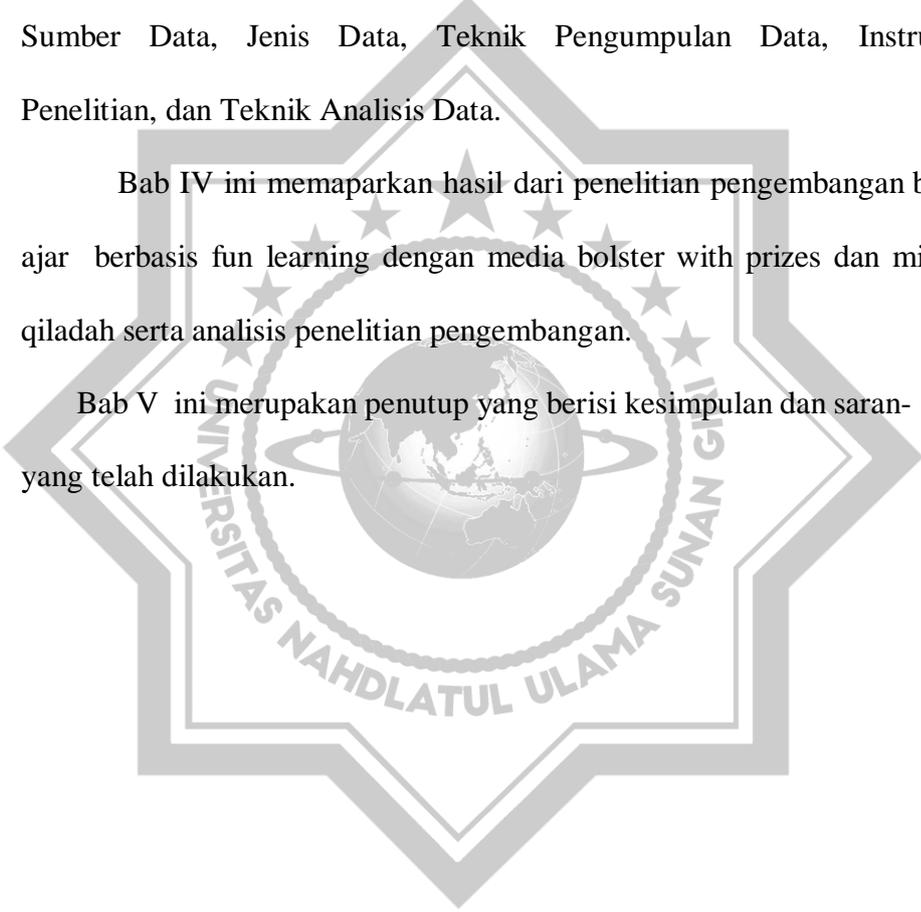
<sup>16</sup> Delapan Mts, N Sleman Yogyakarta, and Tahun Ajaran, "Eksperimentasi Media Pembelajaran Poster Dalam Peningkatan Penguasaan" (2019).

Pengembangan, Media Pembelajaran, Prinsip Pemanfaatan Media Pembelajaran, Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran, Jenis-Jenis Media, media bolster with prizes dan mihnah qiladah, dan Kerangka Berpikir.

Bab III bagian ini memaparkan metode penelitian yang terdiri dari: Langkah-Langkah Penelitian, Metode Penelitian, Populasi, Sampel, dan Sumber Data, Jenis Data, Teknik Pengumpulan Data, Instrumen Penelitian, dan Teknik Analisis Data.

Bab IV ini memaparkan hasil dari penelitian pengembangan bahan ajar berbasis fun learning dengan media bolster with prizes dan mihnah qiladah serta analisis penelitian pengembangan.

Bab V ini merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran- saran yang telah dilakukan.



**UNUGIRI**